

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, teknologi informasi di Indonesia berkembang pesat dengan tujuan mempermudah berbagai aspek kehidupan. Penggunaan teknologi informasi telah meluas di berbagai lembaga dan perusahaan, serta menjadi alat yang digunakan oleh para pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis mereka. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam masyarakat dan dunia bisnis [1]. Perkembangan tersebut mengubah cara berbisnis yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi terkomputerisasi sehingga mempermudah pelaku usaha untuk lebih berfokus kepada pengembangan usaha daripada menghabiskan waktu dan energi untuk manajemen sumber daya bisnis [2].

Kede Komplek adalah salah satu toko kelontong yang masih menerapkan proses bisnis secara konvensional. Toko kelontong ini berlokasi di Jalan Setia Budi, Komplek Nomor 39, Lingkungan II, Kelurahan Berohol, Kecamatan Bajenis, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara. Masalah yang sering timbul adalah pengelolaan inventaris yang kompleks karena banyaknya barang yang dijual sehingga sulit untuk melacak stok yang ada. Karena tidak adanya pencatatan transaksi yang sistematis dan pemantauan masuk-keluar barang masih dilakukan secara manual yaitu mengecek satu per satu ketersediaan barang di etalase toko maupun di gudang setiap hari. Hal ini kerap mengakibatkan sering terjadi kesalahan dalam pembuatan keputusan manajemen inventaris serta sulit mengetahui dan menghitung jumlah keuntungan yang didapatkan per hari ataupun per periode tertentu. Selain itu, calon pelanggan sering merasa kecewa ketika barang yang ingin dibeli tidak tersedia.

Pencatatan piutang juga masih menggunakan pendekatan tradisional berbasis kertas yang cenderung tidak efisien, menyia-nyiakan kertas, rentan kesalahan pencatatan, dan memakan waktu. Hal ini terkadang menyebabkan ketidakakuratan dan ketidakjelasan data yang berujung pada klaim sepihak terhadap jumlah utang/piutang, baik pemilik usaha maupun pelanggan. Semua masalah tersebut beriringan dengan faktor usia pemilik toko yang sudah kesulitan dalam mengelola usaha yang semakin besar secara independen dan tradisional. Pemilik toko masih enggan memindahkan kepengurusan usaha ke generasi berikutnya.

Hal ini karena pemilik toko masih merasa memiliki keterlibatan emosional dan tanggung jawab yang besar terhadap bisnisnya. Ditambah lagi, pemilik toko juga menginginkan peralihan kepengurusan dilakukan secara lancar dan sudah menerapkan sistem yang terdigitalisasi. Hal ini mendorong pemilik toko berencana untuk merekrut karyawan untuk membantu kegiatan operasional sehingga diperlukan sebuah pedoman bagi mereka mengenai proses bisnis dan pengoperasian sistem ke depannya. Ini bertujuan agar ketika karyawan direkrut, mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang aturan dan prosedur yang berlaku di toko serta mampu menjalankan proses bisnis dengan baik.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut ke dalam Tugas Akhir dengan judul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Usaha, Inventaris dan Piutang pada Toko Kelontong Kede Komplek Berbasis *Mobile* dan *Website*". Adapun beberapa alasan mengapa tugas akhir ini berorientasi pada Analisis dan Perancangan Sistem Informasi (APSI) dan tidak sampai pada tahapan pembuatan atau pengembangan sistem. Hal ini dikarenakan APSI merupakan tahap awal dalam proyek pengembangan sistem informasi yang mencakup mulai dari perencanaan hingga perancangan. Dengan perencanaan yang cermat akan menjadi kunci kesuksesan pengembangan sistem dan di sisi lain bisa mereduksi resiko-resiko yang mungkin terjadi jika permasalahan tidak dianalisis dan didefinisikan dengan baik. Selain itu, dengan berfokus pada APSI, penulis dapat mengoptimalkan sistem yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Adapun pemilihan *website* diperuntukkan kepada pemilik usaha dan karyawan yang didasarkan pada aksesibilitas pengguna. *Website* bisa diakses dari berbagai perangkat (*desktop*, *tablet*, *laptop*, dan *smartphone*) dengan koneksi internet yang lebih stabil. Sedangkan pemilihan *mobile* hanya diperuntukkan khusus kepada pelanggan yang berutang dan pelanggan yang ingin mengecek ketersediaan barang atau memesan barang. Hal ini dikarenakan *platform mobile* dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih khusus, dan dapat diakses dengan lebih cepat sesuai dengan peruntukkannya. Pemilihan *website* dan *mobile* ini juga didasarkan pada adanya rencana pengembangan usaha lebih lanjut yang diinisiasi oleh pemilik toko sehingga pemanfaatan teknologi perlu dimaksimalkan. Ketika rencana tersebut dieksekusi, pemilik toko tidak perlu lagi mengkhawatirkan keterbatasan sistem dan biaya untuk mendukung pengembangan usaha tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka selanjutnya dapat dipaparkan rumusan masalah yaitu:

1. Inventaris toko yang banyak dan kompleks, beberapa etalase tidak terklasifikasi dengan baik, serta tidak adanya pencatatan informasi peletakan barang di etalase mengakibatkan barang sulit ditemukan
2. Tidak adanya pencatatan transaksi menyebabkan kesulitan untuk mengetahui jumlah keuntungan toko per periode tertentu.
3. Tidak adanya informasi inventaris menyebabkan pelanggan sering kecewa ketika barang tidak tersedia.
4. Klaim sepihak terkait piutang karena tidak adanya pertinggal informasi antara pemilik toko dan pelanggan mengakibatkan kerugian bagi pemilik toko.

1.3 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis terhadap penelitian tugas akhir ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi manajemen usaha, inventaris dan piutang berbasis *mobile* dan *website* di Kede Komplek.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan pada penelitian tugas akhir ini dirincikan sebagai berikut:

1. Sebagai rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengelolaan inventaris toko yang kompleks;
2. Sebagai rekomendasi untuk meningkatkan pengawasan finansial toko dan membantu keuntungan toko secara periodik;
3. Sebagai rekomendasi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memastikan ketersediaan barang yang diinginkan di toko; serta
4. Sebagai rekomendasi untuk menghindari kerugian bagi pemilik toko dengan menerapkan sistem piutang yang lebih transparan dan terstruktur.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Objek penelitian ini adalah toko kelontong Kede Komplek.
2. Alat/*tools* yang digunakan adalah *Figma* dan *draw.io*.
3. Metode yang digunakan adalah *Design Thinking*.
4. Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen usaha, manajemen inventaris, dan manajemen piutang pada toko kelontong Kede Komplek berbasis *website* dan

- mobile* ini hanya sampai tahap *Prototype* yang menghasilkan *Style Guide* dan desain antarmuka pengguna (*User Interface*), tidak sampai membuat atau membangun aplikasi.
5. Rancangan untuk *platform website* ditujukan kepada pelaku usaha Kede Komplek dengan status “*admin*” dan kepada karyawan (jika pemilik toko ada merekrut karyawan) dengan status “*karyawan*”. Status “*admin*” dapat mengakses fitur masuk, lupa *password*, keluar, profil, *dashboard*, *search*, *filter*, notifikasi, kasir, pesanan, piutang, pelanggan, barang, cetak label, gudang, etalase, konsinyasi, *supplier*, karyawan, jadwal operasional, saldo awal kasir, pedoman dan *stock opname*. Sedangkan untuk status “*karyawan*” dapat mengakses fitur masuk, lupa *password*, keluar, profil, notifikasi, *search*, *filter*, kasir, pesanan, piutang, pelanggan, cetak label, gudang, etalase, *stock opname*, dan pedoman.
 6. Rancangan untuk *platform mobile* ditujukan hanya untuk pelanggan yang dapat mengakses fitur daftar, masuk, favorit, notifikasi, *search*, *filter*, keranjang, toko, *checkout*, utang, pesanan, profil, daftar alamat, dan lokasi toko. Adapun metode pembayaran untuk pelanggan adalah bisa dengan COD (*Cash On Delivery*) atau bayar di tempat secara *cash* dan bisa juga melalui *scan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)*.
 7. Adapun *input* untuk *mobile* (pelanggan) yaitu data pendaftaran (nomor HP, kode OTP, dan nama lengkap); data *login* (nomor HP); data pengiriman pesanan (nama penerima, nomor HP penerima, *pin point* alamat, label alamat, dan keterangan alamat); kata kunci pencarian barang; *filter* barang; pemilihan barang untuk favorit dan keranjang; data *checkout* (data barang, jumlah barang yang dipesan, alamat pengiriman, metode pembayaran, alamat penjemputan, dan nomor HP pengambil); data utang (nominal yang ingin dibayar, metode pembayaran); dan pembatalan pesanan. Sedangkan *output*-nya yaitu informasi barang, notifikasi, favorit, keranjang, utang, riwayat utang, pesanan, riwayat pesanan, lokasi toko, jadwal operasional toko, nomor *WhatsApp* toko, daftar alamat pengiriman, profil, dan informasi level *membership*.
 8. Adapun *input* untuk *admin* yaitu data *login* (*role*, *password*, *email*, nomor HP, kode OTP, dan alamat toko); data lupa *password* (*email* dan *password*); data kasir (data barang, jumlah barang yang dibelanjakan, data pelanggan, utang, dan uang yang diberikan pelanggan); data pesanan (status pesanan, status pengiriman, nama pengirim pesanan, jumlah barang sesuai pesanan); data piutang (*barcode* piutang, lunasi piutang); kata kunci pencarian; *filter*; data pelanggan (nama lengkap, nomor HP, jenis kelamin, kode OTP, dan status *membership*); data karyawan (status, nama, *email*, dan nomor HP);

data *supplier* (nama, nomor HP, dan alamat); data barang (foto, nama, kategori, *reminder* kedaluwarsa, deskripsi, *barcode*, nama alternatif, nama varian, nilai varian, harga jual varian, status varian, dan satuan varian); data gudang (data barang, harga beli, jumlah, tanggal kedaluwarsa, dan data *supplier*); data etalase (nama etalase, data barang, data gudang, jumlah stok yang dipindahkan, dan jumlah stok yang ditambahkan); data konsinyasi (data barang, data *supplier*, tanggal dititipkan, tanggal kedaluwarsa, jumlah barang diberikan, dan harga konsinyasi); data *stock opname* (status *opname*, stok aktual, dan alasan); serta data profil (*email*, kode OTP, *password*, nomor HP, alamat, jadwal operasional toko, tanggal libur toko, dan saldo awal kasir). Sedangkan *output*-nya yaitu rangkuman informasi di *dashboard*, daftar barang terlaris, informasi pesanan, informasi piutang, informasi pelanggan, informasi karyawan, informasi *supplier*, informasi barang, informasi gudang, informasi etalase, informasi konsinyasi, informasi *stock opname*, informasi jadwal operasional toko, informasi tanggal libur toko, informasi saldo awal kasir, notifikasi, struk belanja, dan informasi pedoman toko.

9. Adapun *input* untuk karyawan yaitu data *login* (*role*, *password*, *email*, nomor HP, dan kode OTP); data lupa *password* (*email* dan *password*); data kasir (data barang, jumlah barang yang dibelanjakan, data pelanggan, utang, dan uang yang diberikan pelanggan); data pesanan (*status* pesanan, *status* pengiriman, nama pengirim pesanan, jumlah barang sesuai pesanan); data piutang (*barcode* piutang, lunasi piutang); kata kunci pencarian; *filter*; data pelanggan (nama lengkap, nomor HP, jenis kelamin, kode OTP, dan *status membership*); data gudang (data barang, harga beli, jumlah, tanggal kedaluwarsa, dan data *supplier*); data etalase (nama etalase, data barang, data gudang, dan jumlah stok yang ditambahkan); serta data profil (*email*, kode OTP, *password*, dan nomor HP). Sedangkan *output*-nya yaitu informasi pesanan, informasi piutang, informasi pelanggan, informasi gudang, informasi etalase, informasi *stock opname*, notifikasi, struk belanja, dan informasi pedoman toko.